

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi berkembang sangat cepat pada saat ini. Perkembangan ini memberikan kemudahan untuk berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Dengan adanya perkembangan ini orang bisa mendapatkan atau menemukan informasi yang dicari dengan cepat[1]. Sistem informasi berperan penting dalam mendukung proses bisnis suatu perusahaan. Peran sistem informasi tidak hanya pada kegiatan operasional saja namun juga berperan dalam kegiatan perencanaan serta pemberdayaan sumber daya dalam perusahaan. Sistem informasi sangat membantu dalam pengelolaan data suatu usaha[2]. Sistem informasi juga sudah banyak diterapkan ke perusahaan besar dan beberapa perusahaan kecil. Tidak dipungkiri bahwa sekarang sudah banyak perusahaan yang sudah menggunakan sistem informasi agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis sehingga tidak tertinggal dari pesaingnya.

Implementasi sistem informasi dapat mempengaruhi semua pengguna dalam tingkat organisasi suatu perusahaan dalam semua unit. Pengguna yang dimaksudkan mulai dari pengguna tingkat rendah sampai manajemen puncak yang menggunakan sistem operasi sehari-hari[3]. Dengan adanya manajemen yang bagus dan teratur dapat menjadi keuntungan tersendiri bagi perusahaan tersebut. Dengan sistem informasi manajemen yang baik dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Selain itu dengan penerapan sistem informasi, data dapat dimanfaatkan secara optimal dan akurat karena data dari berbagai departemen terintegrasi serta dapat diakses secara *real time*[4]. Penerapan sistem informasi dapat membantu usaha kecil maupun besar untuk bertahan dalam persaingan dan perkembangan teknologi.

Saat ini Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM selalu mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Hal ini membuat UMKM memiliki andil serta peran penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat

Statistik (BPS) tahun 2018, kontribusi yang dihasilkan oleh UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,41% dengan total jumlah UMKM mencapai 60 juta unit. Kontribusi ini tentunya terus meningkat seiring dengan kehadiran UMKM baru dengan persentase sekitar 8% atau 3,79 juta pelaku yang dalam menjalankan usahanya dengan memanfaatkan teknologi saat ini[5]. Dari data Kominfo dapat dilihat bahwa baru beberapa unit UMKM yang memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu proses bisnisnya. Hal ini dikarenakan teknologi informasi merupakan salah satu instrumen yang efektif agar UMKM tetap mempunyai kelebihan kompetitif di tengah persaingan usaha saat ini[2].

Beberapa permasalahan yang umumnya ditemukan pada UMKM adalah pencatatan data transaksi penjualan masih ditulis secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu dalam penginputan data sering terjadi kesalahan sehingga data tidak akurat[6]. Karena pencatatan yang masih dilakukan secara manual, maka perhitungan jumlah stok dan pembuatan laporan juga dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama juga[7]. Bagian pembelian terkadang melakukan pemesanan barang kepada pemasok melalui telepon dan pencatatan untuk pemesanan barang tersebut tidak dilakukan sehingga pada saat penerimaan barang di gudang, tidak ada dokumen atas pemesanan tersebut.

Begitu juga dengan UMKM yang terdapat di Ende, Flores. Berdasarkan data, pada tahun 2021 UMKM di Ende mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut mencapai 32.000 lebih[8]. Namun seiring dengan perkembangannya, pelaku UMKM masih belum memanfaatkan sarana yang ada seperti pemanfaatan atau penggunaan sistem informasi. Hal ini disebabkan oleh tertinggalnya perkembangan teknologi serta pola pikir. Masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut untuk memperlancar proses bisnisnya, hal ini juga membuat pemerintah setempat semakin gencar untuk membawa pembaharuan ke UMKM yang ada[9].

Contohnya adalah UMKM yang menjadi objek dalam penelitian ini. UMKM Kyko merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang produksi utama

keripik pisang. Selain itu, UMKM ini juga mempunyai usaha sampingan lain yaitu usaha ayam geprek dan menerima pemesanan makanan atau *catering*. UMKM ini masih melakukan pemesanan dan pembelian secara manual. Produksi dilakukan jika adanya pesanan saja atau sesekali ketika ketersediaan pisang masih ada. Selain usaha keripik, pemilik UMKM juga menjalankan usaha lain yaitu, usaha ayam geprek dan pemesanan makanan. Untuk buah pisang dan ayam biasanya di beli di pasar atau membeli langsung dari petani dan pedagang yang dikenal. Bukti transaksi pembelian biasanya berupa kertas nota.

UMKM Kyko yang bergerak dibidang produksi keripik serta makanan, tentunya memiliki pelanggan serta target marketnya sendiri. Secara umum target market dari UMKM Kyko merupakan masyarakat kota Ende dengan berbagai latar belakang serta usia. Tidak hanya itu, UMKM Kyko juga menerima pesanan untuk pelanggan yang berasal dari luar Kota Ende. Selain keripik, Kyko juga memiliki usaha kuliner seperti ayam geprek yang secara khusus ditujukan untuk pemesanan dalam jumlah besar atau *catering* makanan. Melihat sistem penjualan serta produksi yang dibuat oleh UMKM Kyko tentunya omset perbulan yang didapatkan juga tidak menentu mengingat produksi dilakukan sesuai dengan pemesanan yang diterima.

Proses pemesanan diawali dari pelanggan menghubungi pelaku usaha untuk memesan produk keinginannya. Pesanan yang masuk biasanya dicatat dan disimpan dalam *notes*. Terkadang ada pesanan yang tidak dicatat sehingga lupa melakukan produksi dan pesanan tersebut baru diproduksi saat pelanggan ingin mengambilnya dan menyebabkan pelanggan harus menunggu sedikit lama. Setiap transaksi pemesanan dan pembelian yang telah selesai dicatat dan dihitung pada sebuah buku. Hal tersebut kurang efektif karena dapat menyebabkan hilangnya nota bukti pembelian serta pemesanan yang lupa dicatat sehingga akan mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan. Permasalahan lainnya adalah stok barang yang terus berkurang dikarenakan pemilik usaha tidak melakukan pencatatan dan pengelolaan stok sehingga lupa melakukan pembelian barang.

Penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam proses transaksi sehingga transaksi menjadi cepat dan tepat waktu pada saat data – data tersebut diperlukan, salah satu contoh informasi yang dihasilkan adalah informasi transaksi penjualan dan pembelian barang[10]. Dengan adanya sistem penunjang ini, dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan pemesanan dan pembelian serta mencetak laporan[11]. Sistem yang telah terkomputerisasi dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam proses transaksi maupun pada pembuatan laporan dibandingkan dengan sistem yang belum terkomputerisasi[12].

Dapat disimpulkan permasalahan yang ada dalam UMKM ini adalah pencatatan pemesanan dan pembelian yang masih dilakukan secara manual dimana transaksi pembelian masih menggunakan nota dan pesanan yang masuk dicatat dalam sebuah buku, serta stok yang terus berkurang karena pemilik tidak melakukan pengecekan terhadap stok tersebut.

Dari permasalahan yang ada tentunya memberikan dampak yang kurang baik dalam kelancaran proses bisnisnya, maka akan dirancanglah sebuah sistem berbasis web untuk membantu dalam mengelola pemesanan, pembelian, dan pelaporan. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat membantu pemilik usaha dalam mengatasi masalahnya sehingga proses bisnis dapat berjalan lancar.

1.2.Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem dapat mengelola pemesanan dan pembelian ?
2. Bagaimana sistem dapat menghasilkan laporan berdasarkan pemesanan dan pembelian ?

1.3.Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan sistem ini adalah :

1. Sistem dibuat hanya untuk UMKM yang menjadi objek penelitian dan dibuat berbasis web.

2. Sistem yang akan dibuat mencakup pemesanan, pembelian, data barang, data pelanggan, data pemasok.
3. Sistem pembelian yang akan dibuat meliputi pembelian yang telah dipesan, melakukan konfirmasi penerimaan barang serta melakukan pembayaran sehingga sistem tidak menerbitkan atau mencetak *purchase order* maupun *invoice* untuk pemasok.
4. Sistem pemesanan yang akan dibuat meliputi pemesanan yang masuk, mengkonfirmasi pesanan, serta penerimaan pembayaran.

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari pembuatan sistem ini adalah :

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk membangun sebuah sistem pemesanan dan pembelian berbasis web yang memiliki kemampuan :

- 1) Menghasilkan sistem yang dapat mengelola transaksi masuk maupun transaksi keluar.
- 2) Menghasilkan laporan pemesanan dan pembelian.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Mempermudah pemilik UMKM dalam mengelola transaksi.
- 2) Mempermudah pemilik UMKM proses bisnisnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab, antara lain:

1. Bab I Pendahuluan
Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teori

Menjelaskan tentang pengertian teori – teori yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Bab III Metodologi Penelitian

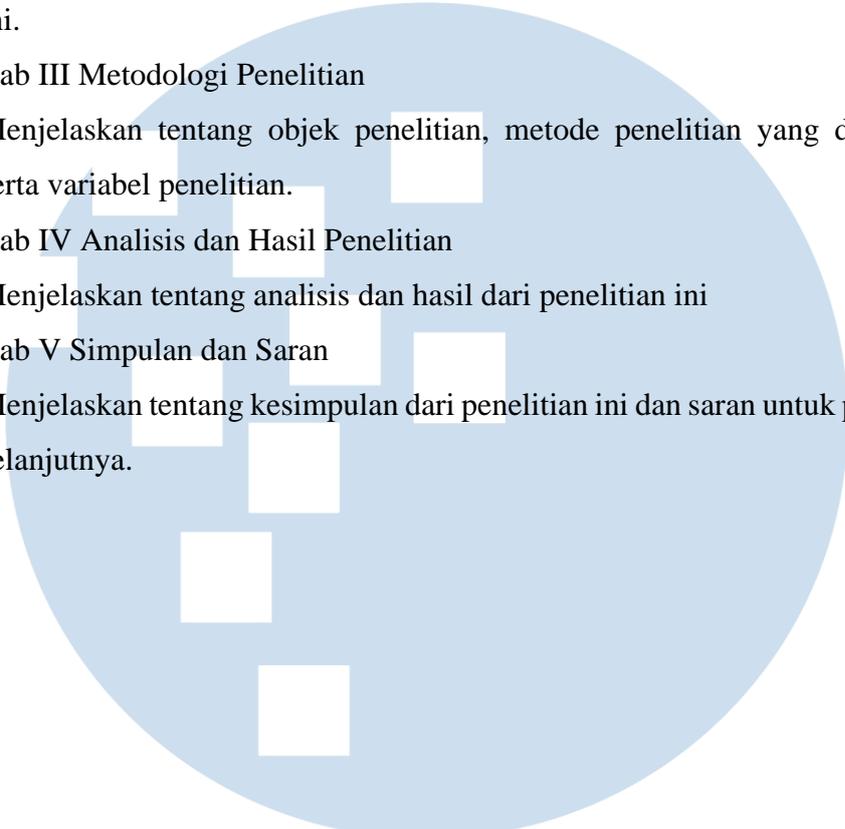
Menjelaskan tentang objek penelitian, metode penelitian yang digunakan serta variabel penelitian.

4. Bab IV Analisis dan Hasil Penelitian

Menjelaskan tentang analisis dan hasil dari penelitian ini

5. Bab V Simpulan dan Saran

Menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA